

ABSTRAK

Nur Laili Izhatin. 220101010630. *Strategi Guru dalam Menanamkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 1 Sungai Tabuk.* Dosen Pembimbing Skripsi Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Strategi Guru, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk membentuk potensi keagamaan dan akhlak mulia siswa. Namun, di SMKN 1 Sungai Tabuk penanaman nilai spiritual ini menghadapi tantangan besar berupa rendahnya motivasi belajar siswa yang berakar dari latar belakang historis wilayah, keterbatasan fasilitas penunjang, serta tingginya distraksi eksternal berupa penyalahgunaan gadget di dalam kelas. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga diperlukan pengelolaan strategi yang baik dari guru PAI agar nilai-nilai spiritual dapat diinternalisasi dengan optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam menanamkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di SMKN 1 Sungai Tabuk, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi guru dalam menanamkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMKN 1 Sungai Tabuk.

Jenis penelitian ini Adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI dan peserta didik kelas X di SMKN 1 Sungai Tabuk. Objek dalam penelitian ini yaitu, strategi guru dalam menanamkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di SMKN 1 Sungai Tabuk, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi guru dalam menanamkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di SMKN 1 Sungai Tabuk.

Hasil penelitian menunjukan bahwa strategi guru dalam menanamkan motivasi belajar pada mata pelajaran PAI, yaitu: memahami kebutuhan individu siswa, kolaborasi metode dan pendekatan pembelajaran yang beragam, melengkapi media pembelajaran, pemberian apresiasi dan *reward* sederhana, kontekstualisasi materi dengan dunia kerja, dan strategi keteladanan (*uswah hasanah*). Faktor pendukung meliputi kekompakan dewan guru, program pembiasaan karakter, dan pengalaman belajar siswa. Sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana prasarana, serta pengaruh lingkungan dan penggunaan gadget.